

## Analisis Kualitas Bahasa pada Teks Berita di Website Koran Tempo Edisi Februari 2024 sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis bagi Mahasiswa

Efriza Kharidatul Bahiyah<sup>1\*</sup>, Eva Annisa Riska<sup>2</sup>, Ricky Febianto<sup>3</sup>, Fahmi Nur Hidayana<sup>4</sup>, Himah Az Zahra<sup>5</sup>, Asep Purwo Yudi Utomo<sup>6</sup>, Amilia Buana Dewi Islamy<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>1\*</sup>[efrizakharidatul@students.unnes.ac.id](mailto:efrizakharidatul@students.unnes.ac.id), <sup>2</sup>[evaannisa2004@students.unnes.ac.id](mailto:evaannisa2004@students.unnes.ac.id),

<sup>3</sup>[febiantoricky432@students.unnes.ac.id](mailto:febiantoricky432@students.unnes.ac.id), <sup>4</sup>[hidayana662@students.unnes.ac.id](mailto:hidayana662@students.unnes.ac.id),

<sup>5</sup>[himahazzahra@students.unnes.ac.id](mailto:himahazzahra@students.unnes.ac.id), <sup>6</sup>[aseppvu@mail.unnes.ac.id](mailto:aseppvu@mail.unnes.ac.id), <sup>7</sup>[amiliabuana@gmail.com](mailto:amiliabuana@gmail.com)

Alamat: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi penulis: [efrizakharidatul@students.unnes.ac.id](mailto:efrizakharidatul@students.unnes.ac.id)

**Abstract:** Currently, there are many platforms used by writers to publish news, one of which is through mass media. In publishing news, a writer must pay attention to good and correct language quality in order to meet the requirements of linguistic quality. Thus, there needs to be more understanding from a writer in order to write spelling correctly and correctly according to writing guidelines. The purpose of this research is to check the correctness of news text writing has fulfilled the rules of good and correct language and in accordance with the user situation in a mass media. If a mass media does not present news text writing using good and correct language rules, its competence needs to be doubted. The approach used in this research is a syntactic approach using a qualitative descriptive method. This method is used to investigate and explain things related to a reality that occurs in the surrounding environment. The results of the analysis and discussion of the research prove that in the news text on the February 2024 edition of Koran Tempo website there are still errors in word writing, errors in the use of punctuation marks, and errors in the use of letters. The quality of language in the news text is classified as good if it meets the requirements of no errors in writing words, punctuation, letters, and spelling. With this research, it is hoped that it can increase knowledge about language and can improve the ability to read news texts, analyze language quality, and provide guidance to writers to pay attention to linguistic rules or use standard language in writing so that it is easily understood by the public.

**Keywords:** language quality, mass media, linguistics, descriptive qualitative, analysis

**Abstrak:** Saat ini, banyak platform yang digunakan oleh penulis untuk mempublikasikan berita, salah satunya melalui media massa. Dalam mempublikasikan sebuah berita, seorang penulis harus memperhatikan kualitas bahasa yang baik dan benar agar dapat memenuhi syarat-syarat kualitas kebahasaan. Dengan demikian, perlu adanya pemahaman lebih dari seorang penulis agar dapat menulis ejaan dengan tepat dan benar sesuai pedoman penulisan. Tujuan dari penelitian ini untuk memeriksa kebenaran penulisan teks berita sudah memenuhi kaidah kebahasaan yang baik dan benar serta sesuai dengan situasi pemakainya pada suatu media massa. Apabila suatu media massa tidak menyajikan tulisan teks berita menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar maka kekompetennya perlu diragukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sintaksis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menyelidiki dan menjelaskan hal yang berkenaan dengan suatu kenyataan yang terjadi di lingkungan sekitar. Hasil analisis dan pembahasan dari penelitian membuktikan bahwa dalam teks berita di website Koran Tempo edisi Februari 2024 masih terdapat kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penggunaan huruf. Kualitas bahasa pada teks berita tergolong baik jika memenuhi syarat tidak ada kesalahan dalam penulisan kata, tanda baca, huruf, dan ejaan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kebahasaan dan dapat meningkatkan kemampuan dalam hal membaca teks berita, analisis kualitas bahasa, serta memberi panduan kepada penulis agar memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan atau menggunakan bahasa baku dalam penulisan agar mudah dipahami oleh masyarakat.

**Kata Kunci:** kualitas bahasa, media massa, kebahasaan, deskriptif kualitatif, analisis

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa menjadi sebuah keharusan yang ada dalam kehidupan manusia, hal itu terlihat dari interaksi yang dilakukan manusia dengan manusia lainnya. Dengan demikian, agar mampu berkomunikasi dengan baik perlu dilakukan penguasaan bahasa secara terstruktur. Bahasa sebagai suatu cara untuk melakukan komunikasi yang digunakan untuk mengantarkan pesan kepada mitra tutur oleh penutur serta dari penulis terhadap pembaca. Komunikasi menjadi keperluan yang penting dalam hidup manusia, dalam penerapannya bergantung kepada diri sendiri dan juga lingkungannya, serta manusia memiliki kedudukan sebagai mitra tutur (Lailika & Utomo, 2020). Dalam berbahasa perlu kemampuan yang baik untuk bertujuan terampil dalam berkomunikasi kepada orang lain. Kemampuan berbahasa penting bagi semua kalangan masyarakat, baik yang muda maupun yang tua (Anitasari et al., 2023). Oleh karena itu, suatu tuturan memiliki makna tersendiri ketika bertutur, dan memiliki maksud tujuan tertentu dalam tindak tuturnya (Musthofa et al., 2020) Sejak seorang bayi dilahirkan dari rahim ibunya, bahasa diajarkan kepadanya. Pada mulanya bahasa diajarkan secara tidak sistematis, kemudian setelah masuk sekolah, bahasa diajarkan secara struktural. Mempelajari Bahasa sepertinya membosankan, sehingga sering diabaikan. Memang tanpa belajar berbahasa mereka sudah menggunakan Bahasa Indonesia sejak mereka dilatih berbicara. Alasan ini membuat mereka tidak perlu lagi mempelajarinya (Harmaen, 2014). Bahasa merupakan kenyataan yang mengaitkan dua maksud dengan menggunakan tuturan. Untuk menghubungkan kedua dunia itu, bahasa disusun oleh beberapa aspek diantaranya aspek leksikon, aspek gramatika, dan aspek fonologi (Enggarwati & Utomo, 2021). Bahasa terbagi menjadi dua aspek, yaitu secara lisan dan tulisan. Bahasa secara tulisan tersusun oleh komponen-komponen gramatika yang meliputi kata, frasa, klausa, serta kalimat yang akan membentuk wacana. Kalimat adalah sesuatu yang diuraikan dengan tatabahasa. Kalimat dibagi menjadi dua yaitu kalimat efektif dan kalimat tidak efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Sedangkan kalimat tidak efektif adalah kalimat yang susah untuk dipahami karena susunannya yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan (Fitriana et al., 2023).

Dalam menganalisis kualitas bahasa pada teks berita tidak terlepas dari kualitas penyajian bahasa yang digunakan dalam sebuah teks berita. Berita memerlukan bahasa yang tepat untuk kualitas kebahasaan dalam penelitian diksi ataupun kalimat. Bahasa yang tepat untuk teks berita sangat penting karena ditujukan untuk masyarakat umum sehingga masyarakat dapat memahami teks berita dengan mudah (Agustina et al., 2021). Kualitas sendiri mempunyai makna sebagai keadaan atau ciri khas yang mampu membedakan suatu hal dengan hal yang lain. Selanjutnya, Menurut Rismawati (2013) mengatakan bahwa penyajian

merupakan rangkaian tindakan, gaya, kegiatan menyajikan, harmonisasi penampilan, atau kegiatan untuk menyampaikan hasil karangan, makalah, dan sebagainya. Oleh karena itu, penyajian bahasa dalam teks berita merupakan proses menampilkan teks berita sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan. Sedangkan bahasa merupakan perangkat komunikasi manusia yang ditunjukkan melalui konfigurasi suara atau pernyataan tertulis yang terstruktur yang membentuk satuan yang lebih besar, seperti morfem, kata, dan kalimat (Richards, & Weber, 1985:153 dalam Wiranto & Santosa, 2014).

Sintaksis adalah cabang tata bahasa yang menggambarkan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase (Afifah et al., 2023). Fungsi sintaksis tersusun oleh subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Peran sintaksis terisi oleh pola tertentu yang bernama kategori sintaksis. Kategori tersebut berwujud kelompok kata, yaitu kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata depan, dan lain-lain. Ilmu sintaksis berperan dalam menentukan makna gramatikal dari sebuah kalimat dan perlu menentukan apakah tercantum maknanya atau tidak. Penggambaran sintaksis yang merupakan interaksi dengan kata lain, sehingga terbentuk struktur kata yang luas (Nurchaliza et al., 2023).

Bahasa dalam media massa menjadi sangat penting karena menjadi alat komunikasi. Setiap media massa memiliki ragam bahasa yang berbeda untuk menyampaikan informasi kepada khalayak masyarakat luas. Umumnya penggunaan bahasa yang digunakan oleh suatu media massa mengandung paham tertentu. Bahasa juga dapat mengemas suatu paham pemikiran yang mewakili media selain untuk menyampaikan pesan. Menurut Halliday media massa menjadikan bahasa sebagai sebuah opsi yang nantinya dipilih oleh seorang jurnalis untuk membawakan ideologi, hal itu berupa pilihan struktur gramatikal atau kosakata. Oleh karena itu, media cenderung menyerap hal-hal umum yang berlaku dimasyarakat, ketika memberitakan sesuatu informasi. Dalam penelitian Bahasa ideologi saling berkaitan. Oleh karena itu, ideologi dalam media massa dilihat dari pilihan bahasa dan struktur gramatika yang memiliki ideologi sama, harapan dari berita yang dipublikasikan oleh jurnalis melalui media bisa disambut dengan baik dengan cara *'taken for granted'* bagi yang membaca. Penelitian pada tulisan ini berusaha menentukan ideologi media daring dalam Koran Tempo.com. Umumnya, ideologi ini disesuaikan dengan sasaran masyarakat sebagai penikmat berita. Keselarasan ideologi pembaca dengan media dirasa esensial sebagai faktor dari legitimasi dominasi yang dilakukan oleh media kepada para pembaca (Ellyawati, 2011).

Menurut Ariyadi (2022) mengatakan bahwa teks berita merupakan media yang tidak hanya memberikan informasi, selain itu didalam teks berita juga terdapat pesan dan ideologi tertentu. Surat kabar atau teks berita berkaitan dengan ilmu sintaksis, mulai dari pengertian

sebuah kata, pembentukan frasa, penyusunan klausa, sampai terciptanya kalimat yang baik dan benar (Putri & Utomo, 2020).

Kualitas bahasa dapat mempengaruhi kualitas komunikasi dan penjelasan yang dapat diberikan. Agar penggunaan bahasa menjadi baik dan benar kita perlu meningkatkan kesadaran terhadap penggunaan bahasa sehingga memenuhi syarat-syarat kualitas kebahasaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan terhadap penggunaan bahasa yang sesuai ejaan. Berita yang dipublikasikan melalui surat kabar seharusnya telah mengaplikasikan ejaan serta pelafalannya yang sudah sesuai kaidah yang menandakan satu bunyi dengan satu huruf. Penggunaan ejaan yang sesuai kaidah kebahasaan sepatutnya menjadi hal yang diperhatikan oleh penulis berita. Akan tetapi, ketentuan tersebut tidak selalu menjadi hal yang diterapkan oleh seorang jurnalis. Pada realitanya, penggunaan ejaan yang tidak sesuai kaidah sering dilakukan seperti kekeliruan pemakaian tanda titik, tanda titik dua, tanda koma, tanda hubung, garis bawah, huruf kapital, huruf tebal, dan lambang bilangan (Sari et al, 2022). Oleh karena itu, penting bagi penulis berita untuk memahami serta memerhatikan pedoman ejaan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku agar bisa menulis sesuai dengan benar dan efektif (Utomo et al, 2019).

Kualitas tulisan yang apik bisa tercipta ketika tulisan ini mengandung sejumlah ketentuan yang menyusun kalimat. Kualitas sendiri mempunyai makna sebagai keadaan atau ciri khas yang mampu membedakan suatu hal dengan hal yang lain (Pujiastuti, 2013). Ketentuan untuk menyusun kalimat yang berkualitas mencakup ketelitian dalam penentuan kata atau kata yang dipakai, penggunaan kata sesuai atau tidak, kata dilihat dari bentuk baku dan tidaknya. Selain penggunaan diksi yang benar juga dilakukan pengecekan kalimat dan klausa yang disiapkan sudah benar atau tidak. Selain pada tataran frasa dan klausa yakni ketepatan penulisan dan keefektifan pada analisis wacana kalimat. Kualitas bahasa yang baik dapat berupa dari beberapa syarat yaitu dapat menjadi kalimat yang berkualitas meliputi ketepatan diksi atau kata, ketepatan diksi dapat berupa diksi yang sesuai atau tidak, diksi yang baku atau tidak. Selain penggunaan diksi, frasa dan klausa juga harus disusun dengan tepat.

Analisis wacana merupakan salah satu upaya untuk menjelaskan wacana baik bersifat makro dan mikro yang biasanya terdapat pada sosial, berita, dan sebagainya (Rahma. et al., 2022) Pada analisis wacana terdapat analisis wacana kritis (AWK). Kegunaan analisis wacana kritis (AWK) sendiri untuk mengungkap kompetensi pada tiap-tiap proses bahasa, yaitu batasan-batasan wacana, perspektif yang dipakai, dan masalah yang dibahas. Selain itu, sepatutnya dalam perspektif wacana kritis pembaca mampu menghubungkan dirinya dalam implementasi sosial serta keterkaitannya dengan interaksi relasional diantara bahasa dan

kekuasaan. Pembaca dalam persepektif wacana kritis teks sampai ‘tuntas’. Dalam hal ini, mereka membaca teks secara behind dan beyond the texts. Analisis wacana kritis mempunyai pandangan mengenai penyampaian informasi pada media berkaitan dengan kepentingan ideologi, yakni bisa berupa kepentingan perekonomian, perpolitikan, ataupun kepentingan yang lainnya (Prihantoro & Fitriani, 2015). Oleh karena itu, analisis wacana kritis mempunyai dampak terhadap bagaimana penggunaan bahasa dan bagaimana terbentuknya sebuah makna.

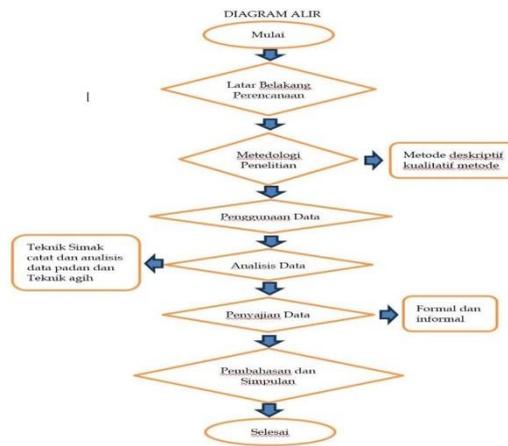
Alasan kelompok kami memilih judul “Analisis Kualitas Bahasa pada Teks Berita di Website Koran Tempo Edisi Februari 2024 sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis bagi Mahasiswa”. Karena dapat mencakup aspek kualitas bahasa yang penting dan membantu mahasiswa serta masyarakat untuk memahami analisis membaca kritis dalam teks berita tersebut. Selain itu, alasan memilih judul ini karena dapat memperkuat kemahiran berbahasa, mengenal cara membaca kritis, memperluas pemahaman berita, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahasa.

Pada penelitian ini memilih teks berita sebagai objek penelitian karena tiga hal. Pertama, teks berita berisi fakta yang terjadi dan ditulis secara terstruktur. Kedua, teks berita adalah pemberitahuan mengenai kejadian yang sedang hangat dibicarakan. Ketiga, teks berita bermanfaat bagi masyarakat sekitar untuk dijadikan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini berfokus kepada masyarakat untuk mendapatkan beragam kabar teraktual. Media massa seharusnya dapat mengimplemantasikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar dalam tulisannya. Apabila bahasa digunakan secara tepat dan sesuai dengan kaidah kebahasaan, maka dapat dikatakan baik dan benar. Data diatas membuktikan bahwa masih ditemukan banyak kesalahan bahasa dalam penulisan, banyak media massa yang menganggap remeh dan mengabaikan kaidah berbahasa yang baik dan benar. Banyak tulisan dan judul yang menyimpang dari aturannya. Apabila media massa tidak mampu menerapkan aturan Bahasa yang baik maka keprofesionalitasannya diragukan dan perlu ditanyakan, hal ini dikarenakan tidak memiliki rasa untuk mengedukasi masyarakat.

Solusi yang dapat kami temukan dalam penelitian ini yaitu penulisan berita sebaiknya mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan atau menggunakan bahasa baku agar mudah ditangkap oleh masyarakat. Bahasa jurnalistik yang baik dan mudah dipahami, tentunya harus patuh terhadap kaidah-kaidah bahasa jurnalistik. Selain itu, bahasa jurnalistik yang baik bisa meningkatkan eksistensi perusahaan media massa yang mengeluarkan berita yang ada. Kesalahan dalam penulisan berita cukup menyulitkan pembaca dalam membaca berita yang ada, seperti kesalahan penafsiran pesan anatara yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca serta berkurangnya pemahaman pembaca terhadap bahasa baku.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan bahasa, dengan ini masyarakat dapat membaca dan menganalisis teks berita dengan kritis. Hal ini, memungkinkan masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis teks berita yang benar dan akurat, sehingga mereka dapat membaca dan mengerti teks berita dengan baik. Selain itu penelitian juga bisa meluaskan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat umum ketika menuangkan informasi menjadi teks berita yang benar dan menggunakan kaidah kebahasaan yang benar, serta tidak menggunakan kalimat yang tidak efektif, tak hanya itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pendidik yang hendaknya memberi arahan kepada peserta didiknya untuk menulis secara baik, benar, dan efektif (Octavianti et al., 2022).



## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah arah yang ditempuh peneliti untuk menuju ke pembenaran atau penolakan hipotesis beserta penemuan asas-asas yang mengatur kerja bahasa. Metode penelitian memiliki tujuan untuk menilai suatu tanda ada pada perbandingan satu sama lain agar dapat menjawab suatu kejadian yang akan di uraikan dalam bentuk narasi. Dalam metode penelitian terdapat jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik penyajian analisis data.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan sintaksis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dasar digunakannya pendekatan dan metode tersebut dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini dipusatkan pada persoalan yang berdasarkan fakta. Menurut Zuhri & Purwoseiyono, 2019. mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data deskriptif berwujud tuturan atau tulisan yang didasarkan dari perilaku yang diamati dari orang-orang. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menelaah suatu peristiwa yang berhubungan dengan sosial atau objek tertentu sampai memperoleh fakta yang dipakai untuk membetulkan serta mengembangkan suatu objek.

Penelitian kualitatif bisa dipakai menjadi media dalam menyajikan penyelesaian dari suatu permasalahan (Utomo et al., 2022). Pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan yang memiliki tujuan untuk menguraikan tanda - tanda yang berhubungan dengan permasalahan yang diamati dalam peristiwa tertentu yang didapatkan dari objek oleh seseorang (Buono et al., 2022) Sedangkan, menurut Sujarweni (2015) mengatakan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menguraikan gambaran secara objektif mengenai kualitas masing-masing variabel, berupa variabel yang berdiri sendiri tanpa melibatkan variabel yang lain untuk membandingkan. Penelitian deskriptif kualitatif dilaksanakan untuk menggambarkan suatu objek terpilih secara rinci menggunakan metode yang terarah berdasarkan kenyataan dan ketelitian yang tinggi (Safitri. et al., 2023) Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang menyelidiki, mencitrakan, dan menyimpulkan beragam keadaan dari berbagai data yang dikumpulkan dengan wujud hasil wawancara atau observasi yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi (Lindawati & Hendri, 2016). Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menyelidiki dan menjelaskan hal yang berkenaan dengan suatu kenyataan yang terjadi di lingkungan sekitar. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki pengertian bahwa data yang dikumpulkan nantinya akan diuraikan dalam bentuk deskripsi. Sedangkan, pendekatan sintaksis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan proses penataan kata kedalam satuan-satuan sintaksis, yaitu kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana.

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentu tidak terlepas dari data sebagai bahan yang diteliti. Data sebagai pokok penelitian merupakan fakta atau bahasa yang dikumpulkan dan dipilah oleh peneliti (Rendiyanto, 2012). Data merupakan semua fakta atau bahan yang perlu dicari dan disiapkan oleh peneliti selaras dengan permasalahan yang diteliti (Paramita. et al., 2022). Sementara itu, sumber data merupakan tempat untuk memperoleh data berupa manusia, benda-benda, ataupun dokumen engan menggunakan kaidah tertentu (Keriani et al, 2024). Berkenaan dengan data dalam penelitian ini berkaitan dengan penulisan bahasa yang benar dalam artikel teks berita koran tempo edisi bulan Februari 2024 beserta konteks yang melingkupinya. Sedangkan, sumber data pada penelitian ini berasal dari artikel teks berita yang tersebar dalam media online. Tidak semua artikel teks berita akan diteliti, penelitian ini hanya memfokuskan artikel teks berita yang terdapat pada website koran tempo. Website koran tempo adalah sebuah surat kabar yang menyediakan berita dan artikel dengan berbasis media digital berbahasa Indonesia yang kemudian di terbitkan di Indonesia.

Kegiatan penelitian terjadi melalui tiga tahapan, yaitu teknik penyediaan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data (Sudaryanto, 2015 dalam Amin, 2021). Langkah awal

dalam meneliti artikel “Analisis Kualitas Bahasa Pada Teks Berita di Website Koran Tempo Edisi Februari 2024 sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis bagi Mahasiswa” ialah dengan mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan selengkap cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data empiris yang berkaitan dengan masalah penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak catat merupakan selengkap kaidah sistem yang digunakan untuk menyimpulkan fakta yang ada dalam masalah penelitian (Sari, 2023). Teknik simak merupakan sebuah cara kerja yang teratur yang digunakan untuk memperoleh suatu data dengan cara menyimak suatu penggunaan bahasa. Menyimak penggunaan bahasa tidak hanya berkaitan dengan tuturan lisan tetapi juga berkaitan dengan tulisan. Teknik simak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca salah satu artikel teks berita dalam website koran tempo secara berulang-ulang dengan seksama. Setelah teknik simak sudah dilakukan, langkah selanjutnya adalah teknik catat. Teknik catat merupakan implementasi dokumentasi sebuah informasi yang diperoleh dari sumber. Melalui catatan, peneliti mendokumentasikan pokok dari informasi. Dalam penelitian ini, teknik catat yang dilakukan berupa pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan mengutip teks dalam artikel teks berita di website koran tempo edisi Februari 2024.

Langkah selanjutnya setelah data dikumpulkan ialah dengan menganalisis data yang sudah ada. Teknik analisis data merupakan usaha peneliti untuk menemukan permasalahan yang ada kemudian membenahinya. Pembenahan tersebut terlihat dari sikap mencermati, dilanjutkan membahas dan mendeskripsikan masalah dengan gaya tertentu. Dalam proses menganalisis data, peneliti menggunakan metode agih. Metode agih merupakan metode yang objek sarannya berada dalam penyelidikan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan instrumen penentu bahasa (Imaroh et al., 2023). Pokok sasaran dalam metode agih dijadikan sebagai alat penentu dari bagian unsur bahasa yang bersangkutan. Unsur bahasa yang dijadikan alat penentu dalam metode ini adalah kata, fungsi sintaksis, klausa, silabe kata, titinada, dan yang lainnya (Sudaryanto, 1993:16). Metode agih dibedakan menjadi dua macam, yaitu metode agih dasar dan metode agih lanjutan. Pokok pembahasan dari metode agih dasar ialah klausa, silibe kata, fungsi sintaksi, dan titinada. Sedangkan pokok pembahasan dari metode agih lanjutan ialah pelepasan, perluasan, penggantian, penyisipan, pembalaikan, perubahan wujud, dan pengulangan. Prosedur dari penulisan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mencatat data berdasarkan kesalahan penggunaan bahasa yang dilihat dari pemilihan kosakata yang digunakan, keefektifan kalimat, kesesuaian kalimat, keterpaduan antarparagraf, serta penggunaan tanda baca.

- b. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan bahasa yang dilihat dari pemilihan kosakata yang digunakan, keefektifan kalimat, kesesuaian kalimat, keterpaduan antarparagraf, serta penggunaan tanda baca.
- c. Memperbaiki kesalahan penggunaan bahasa sehingga tercipta teks dengan kualitas bahasa yang lebih baik.

Setelah proses analisis data sudah dilakukan, maka langkah terakhir yang perlu dilakukan dalam meneliti artikel “Analisis Kualitas Bahasa Pada Teks Berita di website Koran Tempo Edisi Februari 2024 sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis bagi Mahasiswa” ialah menyajikan data. Tahap penyajian analisis data perlu dilakukan agar hasil penelitian dapat tergambar secara jelas dan tidak rancu. Teknik penyajian hasil analisis data terbagi menjadi dua cara, yaitu secara formal dan secara informal. Penyajian formal merupakan bentuk interpretasi yang menggunakan tanda dan simbol-simbol, sedangkan penyajian informal merupakan bentuk interpretasi menggunakan kata-kata yang memberikan suatu definisi dari istilah secara teknis. Menyajikan hasil analisis data secara formal dapat menggunakan rumus, bagan/diagram, tabel, serta gambar. Untuk dapat memahami hasil analisis data secara formal biasanya penyajian data tersebut didahului atau diikuti oleh penyajian informal yang menerangkan bentuk dari penyajian data formal. Hasil penelitian ini disajikan menggunakan teknik formal serta informal yang mana teknik formal digunakan untuk menggambarkan secara ringkas tentang kualitas bahasa yang dimiliki oleh artikel teks berita yang terdapat pada website koran tempo edisi Februari 2024 sedangkan teknik informal digunakan untuk menguraikan secara jelas mengenai hasil penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis pada teks berita di website Koran Tempo edisi Februari 2024, peneliti telah menganalisis sejumlah enam teks berita yang dijadikan sebagai sampel penelitian, dan jumlah data yang ditemukan keseluruhan berjumlah 391 kalimat, berikut ditemukan 31 kesalahan yaitu kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan huruf dalam kalimat. Data kemudian dianalisis menggunakan referensi penelitian terdahulu yang sudah dilakukan mengenai kualitas kebahasaan. Dengan metode penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Data Penelitian

No.	Jenis Kesalahan Dalam Kalimat	Jumlah Kesalahan
1.	Kesalahan Penulisan Kata	9
2.	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	12
3.	Kesalahan Penulisan Huruf	10

Berdasarkan tabel temuan diatas, maka dapat diketahui kualitas isi dari teks berita di website Koran Tempo edisi Februari 2024. Data tersebut apat diuraikan hasil dan pembahasannya sebagai berikut.

### Kesalahan Penulisan Kata

Berdasarkan 9 temuan kesalahan dalam penulisan kata pada teks berita di website Koran Tempo edisi 2024, kami sajikan 3 diantaranya.

**Tabel 2.** Temuan data kesalahan penuisan kata

No.	Judul Berita	Kalimat	Kesalahan Penulisan Kata	Perbaikan
1.	Tol Menerjang, Sawah Menghilang	Andaipun kita keluarkan periode pandemi 2020-2021, rerata pertumbuhan ekonomi di era Jokowi tetap diperkirakan hanya dikisaran 5,1 persen.	rerata pertumbuhan ekonomi	Andaipun kita keluarkan periode pandemi 2020-2021, rata-rata pertumbuhan ekonomi di era Jokowi tetap diperkirakan hanya dikisaran 5,1 persen.
2.	Politik Dagang sapi di Balik Revisi	Surtawijaya juga menepisnya. Tapi ia mengakui.	Surtawijaya juga menepisnya. Tapi ia mengakui	Surtawijaya juga menepisnya, tetapi ia mengakui.
		Puan juga berharap agar kepala desa membantu mensukseskan pelaksanaan Pemilu 2024.	mensukseskan	Puan juga berharap agar kepala desa membantu menyukseskan pelaksanaan Pemilu 2024.

Penulisan adalah proses, cara, perbuatan menulis, sedangkan kata adalah satuan bahasa yang memiliki arti (Kharismanti et al., 2022). Maka penulisan kata merupakan suatu mekanisme menyusun kata-kata menjadi kalimat dengan berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Ririn, 2019). Secara umum sebuah kata mempunyai peranan penting

dalam sebuah kalimat, karena makna sebuah kalimat dapat dibentuk dengan pemilihan kata yang tepat.

Pada saat menulis kata, beberapa orang yang gemar menulis dan jurnalis terkadang masih mengalami kesalahan dalam penulisan kata dengan benar dan sesuai aturan yang telah ditentukan. Bahkan kesalahan-kesalahan kata dalam surat kabar juga masih sering terjadi. Kesalahan dalam penulisan kata biasanya terjadi karena beberapa faktor, yaitu kurang teliti dalam memilih kata, kurangnya pemahaman tentang penulisan kata, dan *typo* atau kesalahan dalam penulisan kata. Oleh karena itu, terdapat beberapa syarat yang perlu dipenuhi agar suatu kalimat bisa dibawakan dengan baik, diantaranya struktur yang sesuai kaidah, pemilihan kata yang tepat, hubungan antarkalimat logis, penggunaan ejaan yang benar (Hidayat, 2018.) Penulis dapat menggunakan panduan EYD agar penggunaan dan penulisan kata sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tidak terjadi kesenjangan antara pengucapan atau penulisan kata dengan makna aslinya (Nur & Hasibuan Sari., 2018). Dalam penelitian ini ditemui beberapa kesalahan penulisan kata pada teks berita di website Koran Tempo edisi Februari 2024. Bagi penulis berita harus memperhatikan penulisan kata adalah kewajiban agar teks berita yang ditulisnya mudah dipahami para pembaca. Maka dari itu, penulisan kata sangat penting dalam proses penulisan ejaan, terutama dalam penulisan teks berita yang harus mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel penyajian data diatas terdapt penelitian terdahulu yang terkait, antara lain penelitian yang berjudul "Kesalahan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Online News"(Apriliana et al., 2020). Dengan adanya penelitian tersebut dapat disajikan referensi bagi peneliti untuk menganalisis kesalahan penulisan kata pada teks berita di website Koran Tempo edisi Februari 2024.

"Andaipun kita keluarkan periode pandemi 2020-2021, rerata pertumbuhan ekonomi di era Jokowi tetap diperkirakan hanya dikisaran 5,1 persen."

Kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan kata "rerata" yang tidak tepat. Maka penulisan kata yang benar adalah "Andaipun kita keluarkan periode pandemi 2020-2021, rata-rata pertumbuhan ekonomi di era Jokowi tetap diperkirakan hanya dikisaran 5,1 persen."

" Surtawijaya juga menepisnya. Tapi ia mengakui"

Kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan kata "tapi" yang tidak tepat. Maka penulisan kata yang benar adalah "Surtawijaya juga menepisnya. Tetapi ia mengakui"

" Puan juga berharap agar kepala desa membantu mensukseskan pelaksanaan Pemilu 2024. "

Kalimat tersebut terdapat kesalahan penulisan kata "mensukseskan" yang tidak tepat. Maka penulisan kata yang benar adalah "Puan juga berharap agar kepala desa membantu menyukseskan pelaksanaan Pemilu 2024."

### Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan 12 temuan kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada teks berita di website Koran Tempo edisi 2024, kami sajikan 4 diantaranya.

**Tabel 3.** Temuan data kesalahan penggunaan tanda baca

No.	Judul Berita	Kalimat	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	Perbaikan
1.	Tol Menerjang, Sawah Menghilang	Perilaku pengembang proyek properti dan residensial yang mencari keuntungan dari kenaikan harga tanah lahan,sawah,terjadi secara masif.	harga tanah lahan,sawah, terjadi secara masif.	Perilaku pengembang proyek properti dan residensial yang mencari keuntungan dari kenaikan harga tanah lahan, sawah, terjadi secara masif.
2.	Politik Dagang sapi di Balik Revisi	Surtawijaya juga menepisnya. Tapi ia mengakui bahwa pelaksanaan pemilu ini menjadi daya tawar Kepala Desa dan Perangkat Desa kepada DPR dan pemerintah dalam pembahasan revisi kedua UU Desa.	Surtawijaya juga menepisnya. Tapi ia mengakui	Surtawijaya juga menepisnya, tetapi ia mengakui bahwa pelaksanaan pemilu ini menjadi daya tawar Kepala Desa dan Perangkat Desa kepada DPR dan pemerintah dalam pembahasan revisi kedua UU Desa.
3.	Pemanasan 1,5 Derajat Celcius Terlampaui	Namun mereka tumbuh pada tingkat yang jauh lebih lambat dan dapat hidup selama ratusan tahun.	Namun mereka tumbuh pada	Namun, mereka tumbuh pada tingkat yang jauh lebih lambat dan

				dapat hidup selama ratusan tahun.
4.	Agar Kopi Tahan Krisis Iklim	Namun tanaman kopi juga terancam oleh perubahan iklim di berbagai belahan dunia dan kita perlu untuk melakukan pemulihan untuk membantunya beradaptasi dengan kondisi baru.	Namun tanaman kopi juga terancam oleh perubahan iklim	Namun, tanaman kopi juga terancam oleh perubahan iklim di berbagai belahan dunia dan kita perlu untuk melakukan pemulihan untuk membantunya beradaptasi dengan kondisi baru.

Penulisan bahasa pada teks berita harus memperhatikan ejaan yang sesuai, baik dari penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca, maupun penggunaan bahasa baku dan tidak baku. Kesalahan ejaan dalam surat kabar masih sering terjadi, jika tidak diperbaiki dapat menyebabkan pemahaman yang tidak tepat kepada pembacanya karena penulisan ejaan yang salah dianggap benar (Kurniasari et al, 2018). Penggunaan kesalahan ejaan yang tidak tepat dapat mengakibatkan beberapa kesalahan. Kesalahan tersebut diantaranya salah tafsir bagi pembacanya, misal kurangnya tanda baca. Kesalahan tanda baca yang dominan dilakukan oleh penulis yaitu tanda baca titik (.), dan koma (,). Tanda baca sangat penting dalam sebuah kalimat, oleh karena itu tempatkanlah tanda baca yang tepat agar pembaca dan penulis memiliki maksud yang sama (Puspitasari et al, 2023).

Dalam penelitian ini kesalahan yang paling banyak ditemui pada teks berita di website Koran Tempo edisi Februari 2024, yaitu kesalahan penggunaan tanda baca. Bagi penulis berita memperhatikan tanda baca adalah kewajiban agar teks berita yang ditulisnya mudah dipahami para pembaca. Tanda baca adalah bagian dari kaidah ejaan yang digunakan dalam bahasa tulis agar pembaca paham persis informasi yang disampaikan penulis (Yunita, 2020). Setiap tanda baca memiliki fungsinya masing-masing, menurut Gulo (2022) mengatakan bahwa tanda baca yang dipakai dalam sistem ejaan meliputi titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan masih banyak lagi.

Merujuk pada tabel 3 mengenai hasil analisis data kesalahan ejaan, menjadi bukti bahwa media massa penyedia berita online yang cukup terkenal dikalangan masyarakat, juga masih didapati beberapa kesalahan penggunaan tanda baca. Data ini diperoleh setelah

melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut, (1) peneliti membaca beberapa teks berita yang ada di website Koran Tempo, (2) mencatat setiap kesalahan penggunaan tanda baca, (3) mencoba melakukan perbaikan dengan bantuan sumber referensi penelitian terdahulu yang berjudul "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Huruf Miring dalam Teks Berita Online Detiknews dan Tribunnews" tentang penggunaan tanda baca (Fitriani & Rahmawati, 2020). Adapun beberapa kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan pada teks berita di website Koran Tempo edisi Februari 2024, yaitu:

a. Tanda baca titik (.)

Tanda baca titik (.) merupakan salah satu tanda baca yang sering terdapat kesalahan dalam penggunaannya. Seringkali penulis tertukar penempatan tanda baca antara titik (.) dengan koma (.). Sebagai contoh, berikut ini adalah kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) yang ditemukan pada teks berita dengan judul "Politik Dagang sapi di Balik Revisi" disertai perbaikan tanda baca.

"Surtawijaya juga menepisnya. Tapi ia mengakui bahwa pelaksanaan pemilu ini menjadi daya tawar Kepala Desa dan Perangkat Desa kepada DPR dan pemerintah dalam pembahasan revisi kedua UU Desa."

Kalimat diatas menggunakan tanda baca titik (.) ditengah kalimat, namun dianggap salah karena tanda baca titik biasanya digunakan untuk mengakhiri kalimat, sedangkan kalimat diatas menggunakan kata penghubung "tapi" yang harusnya disertai tanda baca koma (.). Perbaikan kalimat diatas adalah sebagai berikut:

"Surtawijaya juga menepisnya, tetapi ia mengakui bahwa pelaksanaan pemilu ini menjadi daya tawar Kepala Desa dan Perangkat Desa kepada DPR dan pemerintah dalam pembahasan revisi kedua UU Desa."

b. Tanda baca koma (,)

Tanda baca koma (,) merupakan penanda baca yang digunakan sebelum kata penghubung seperti namun, tetapi, sedangkan, meliputi, serta melainkan didalam kalimat yang setara. Selain itu, tanda baca koma (,) juga berfungsi untuk pemisahan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya, selanjutnya tanda baca koma (,) sering digunakan pada belakang penghubung antar kalimat seperti, jadi, oleh karena itu, dan meskipun demikian (Duha, 2024). Kekeliruan penggunaan tanda baca koma (,) pada penulisan teks berita bisa mengakibatkan kekeliruan informasi yang diterima bagi pembaca. Berikut adalah kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) pada kalimat yang ditemukan pada teks berita di website Koran Tempo edisi Februari 2024:

- 1) Pada teks berita berjudul "Tol Menerjang, Sawah Menghilang" terdapat kesalahan pada kalimat:

"harga tanah lahan,sawah, terjadi secara masif."

Kesalahan pada teks berita tersebut terletak pada penggunaan tanda baca koma setelah kata sawah, tanda baca koma tidak diperlukan karena kata "sawah" dengan "terjadi" bukan bagian dari satu kesatuan.

Jadi, perbaiki kalimat pada teks berita tersebut menjadi "harga tanah lahan,sawah terjadi secara masif."

- 2) Pada teks berita berjudul "Pemanasan 1,5 Derajat Celcius Terlampaui" terdapat kesalahan pada kalimat:

" Namun mereka tumbuh pada tingkat yang jauh lebih lambat dan dapat hidup selama ratusan tahun."

Kesalahan pada teks berita tersebut karena setelah kata "namun" tidak diberi tanda baca koma. Dalam kaidah ejaan bahasa kata penghubung seperti namun, jadi, dan oleh karena itu harus diikuti tanda baca koma (,) baik setelah maupun sebelum kata penghubung.

Jadi, perbaiki kalimat pada teks berita tersebut menjadi "Namun, mereka tumbuh pada tingkat yang jauh lebih lambat dan dapat hidup selama ratusan tahun."

- 3) Pada teks berita berjudul "Agar Kopi Tahan Krisis Iklim" terdapat kesalahan pada kalimat:

" Namun tanaman kopi juga terancam oleh perubahan iklim di berbagai belahan dunia dan kita perlu untuk melakukan pemulihan untuk membantunya beradaptasi dengan kondisi baru."

Kesalahan pada teks berita tersebut karena setelah kata "namun" tidak diberi tanda baca koma. Dalam kaidah ejaan bahasa kata penghubung seperti namun, jadi, dan oleh karena itu harus diikuti tanda baca koma (,) baik setelah maupun sebelum kata penghubung.

Jadi, perbaiki kalimat pada teks berita tersebut menjadi " Namun, tanaman kopi juga terancam oleh perubahan iklim di berbagai belahan dunia dan kita perlu untuk melakukan pemulihan untuk membantunya beradaptasi dengan kondisi baru."

### Kesalahan Penulisan Huruf

Berdasarkan 10 temuan kesalahan dalam penulisan huruf pada teks berita di website Koran Tempo edisi 2024, kami sisipkan 3 diantaranya.

**Tabel 4.** Temuan data kesalahan penulisan huruf

No.	Judul Berita	Kalimat	Kesalahan Penulisan Huruf	Perbaikan
1.	Tol Menerjang, Sawah Menghilang	Urbanisasi dan pemekaran kota inti ke daerah ( <i>urban sprawl</i> ) Urbanisasi dan pemekaran kota inti ke daerah	(urban sprawl)	Urbanisasi dan pemekaran kota inti ke daerah ( <i>urban sprawl</i> ) Urbanisasi dan pemekaran kota inti ke daerah
2.	Amarah Kampus Kepada Jokowi	Dua hari setelah demonstrasi, <i>civitas academica</i> Universitas Trisakti membacakan pernyataan sikap berjudul Maklumat Trisakti Melawan Tirani di Tugu Reformasi, depan kampus Universitas Trisakti, Grogol, Jakarta Barat.	di Tugu Reformasi, depan kampus Universitas Trisakti, Grogol, Jakarta Barat.	Dua hari setelah demonstrasi, <i>civitas academica</i> Universitas Trisakti membacakan pernyataan sikap berjudul Maklumat Trisakti Melawan Tirani di Tugu Reformasi, depan Kampus Universitas Trisakti, Grogol, Jakarta Barat.
		Mahasiswa bergabung dalam BEM seluruh Indonesia Kerakyatan berunjuk rasa di depan kantor Komisi Pemilihan Umum, Jalan Imam Bonjol Nomor 29, Menteng, Jakarta Pusat.	di depan kantor Komisi Pemilihan Umum	Mahasiswa bergabung dalam BEM seluruh Indonesia Kerakyatan berunjuk rasa di depan Kantor Komisi Pemilihan Umum

3.	Agar Kopi Tahan Krisis Iklim	Tanaman ini dikenal sebagai <i>tetraploid</i> karena mempunyai empat salinan dari gen, bukan dua salinan (satu dari setiap induk).	bukan dua salinan (satu dari setiap induk).	Tanaman ini dikenal sebagai <i>tetraploid</i> karena mempunyai empat salinan dari gen, bukan dua salinan (Satu dari setiap induk).
----	------------------------------	--	---	--

Kesalahan-kesalahan sering kali terjadi pada setiap jenis teks. Namun, dalam konteks teks, kesalahan yang paling umum adalah kesalahan terkait dengan kebahasaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengguna bahasa terhadap bahasa yang digunakan. Ambil contoh pada penulisan teks berita. Media massa telah memberikan aturan yang cukup mengenai penggunaan bahasa yang baik dalam penulisan berita (Hidayat, 2021).

Kesalahan kebahasaan dalam ejaan teks berita merupakan suatu hal yang menarik untuk dicari karena keberadaannya. Selain itu, teks berita yang menyampaikan informasi kepada masyarakat juga berperan dalam menjunjung bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia (Erlina et al., 2022). Penggunaan bahasa yang tidak memperhatikan kaidah Bahasa akan membingungkan dan terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran sebuah berita (Amalia et al., 2022). Pada sejumlah kasus, penutur dengan sengaja melakukan kesalahan dalam berbahasa untuk mengungkapkan maksud tertentu, seperti untuk mengambil hati mitra tutur, memotivasi orang untuk berpikir kritis, dan sebagai hiburan (utami n.d., 2022).

Menurut KBBI, berita merupakan peristiwa yang sedang hangat dibicarakan atau sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat luas berupa cerita atau keterangan. Teks berita biasanya diedarkan melalui media daring maupun melalui koran kertas. Dalam menerbitkan sebuah berita baik berita daring maupun melalui koran kertas perlu memerhatikan penulisan teks berita. Mungkin terlihat sepele, namun sebenarnya pembaca memerhatikan betul penulisan huruf yang tentunya memengaruhi penilaian pembaca terhadap media yang menerbitkan berita. Maka dari itu penting bagi media untuk memahami bagaimana penulisan huruf yang baik dan tepat (Anti. et al., 2020).

Penyebab kesalahan ejaan pada umumnya adalah terbatasnya sumber ilmu mengenai pemakaian ejaan dalam penulisan serta tidak mengikuti kaidah yang sudah ditetapkan. Ada beberapa jenis kesalahan yang sering terjadi saat menggunakan kaidah ejaan Bahasa Indonesia, di antaranya: a) penulisan huruf kapital, b) penulisan huruf miring, c) penulisan lambang bilangan, dan d) penulisan tanda baca (Puspitasaei Y, 2018).

Dalam menganalisis kesalahan ejaan pada teks berita di website Koran Tempo Edisi Februari 2024, peneliti menemukan kesalahan pada penulisan huruf. Kesalahan penulisan huruf ini disebabkan karena penggunaan bahasa asing yang tidak ditulis miring, karena dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) menjelaskan bahwa huruf miring adalah menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Berdasarkan tabel penyajian data diatas terdapat penelitian terdahulu yang terkait, antara lain penelitian yang berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita Daring dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Smp" tentang kesalahan berbahasa (Talitha & Ferdianto, 2022). Dengan adanya penelitian tersebut dapat dijadikan refrensi bagi peneliti untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan pada teks berita berjudul "Tol Menerjang, Sawah Menghilang" adalah kesalahan penulisan pada kalimat:

"Urbanisasi dan pemekaran kota inti ke daerah (urban sprawl) banyak difasilitasi oleh jalan tol, harga tanah di wilayah naik."

Pada kalimat (urban sprawl) seharusnya ditulis miring sesuai dengan Ejaan Umum Bahasa Indonesia. Huruf miring seabiknya digunakan pada saat menulis istilah atau ungkapan dalam bahasa asing, mempertegas suatu kata, serta untuk mengutip judul buku, majalah, dan surat kabar. Kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris seharusnya ditulis dengan huruf miring. Maka ejaan yang sesuai dengan penulisan kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

"Urbanisasi dan pemekaran kota inti ke daerah (*urban sprawl*) banyak difasilitasi oleh jalan tol, harga tanah di wilayah naik."

Pada penelitian ini juga ditemukan beberapa kesalahan yang terkait dengan penulisan huruf utamanya penulisan huruf kapital. Penulisan huruf yang benar pada penelitian ini berkaitan dengan penggunaan huruf kapital. Huruf kapital merupakan alfabet dengan ukuran yang lebih besar dibandingkan ukuran huruf biasa yang lazimnya diletakkan pada huruf pertama di awal kalimat, nama orang, nama daerah, dan sebagainya (Nathania et al., 2023).

Kesalahan pemakaian huruf kapital seringkali ada sebagai akibat kurangnya pemahaman pemakai mengenai penggunaan huruf kapital yang patut dan tepat. Seringkali penulis hanya mengetahui penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, padahal sebenarnya kegunaan huruf kapital tidak hanya itu (Samad et al., 2019). Kerap kali, kesalahan penulisan huruf yang tidak disengaja disebabkan oleh jarangya latihan penulisan dan kurangnya pendalaman pemahaman penggunaan huruf kapital (Nurfaizah et al., 2022).

Penulisan paragraf dengan huruf kapital dan tanda baca harus ditingkatkan dan dipahami oleh semua orang yang menggunakan bahasa Indonesia, terutama siswa. Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa harus memahami tidak hanya huruf kapital tetapi juga

cara menggunakan dan meletakkan tanda baca. Untuk menjaga keseragaman bentuk tulisan, pengguna bahasa harus mematuhi aturan penulisan huruf kapital. Kesalahan penulisan huruf kapital mungkin mudah diperbaiki. Siswa hanya tidak memperhatikan hal tersebut. Kebiasaan menganggap mudah sudah menjadi kebiasaan. Hal inilah yang menyebabkan kesalahan tersebut sering terjadi.

Kesalahan huruf yang sering terjadi dalam adalah kesalahan huruf kapital seperti pada contoh berita website koran tempo yaitu sebagai berikut:

- a. Berita yang berjudul "Agar Kopi Tahan Krisis Iklim," pada berita tersebut terdapat kesalahan huruf pada teks:

"Tanaman dikenal sebagai tetraploid karena mempunyai empat salinan dari gen, bukan dua salinan (satu dari setiap induk)."

kesalahan yang ada dalam teks berita tersebut yaitu "bukan dua salinan (satu dari setiap induk)"

kesalahan yang ada dalam teks berita tersebut adalah ada pada kata "satu" yang seharusnya kata "Satu" menggunakan huruf kapital karena awal kata di dalam tanda kurung menggunakan huruf kapital.

Jadi, perbaiki teks berita tersebut menjadi "Tanaman dikenal sebagai tetraploid karena mempunyai empat salinan dari gen, bukan dua salinan (Satu dari setiap induk)."

- b. berita yang berjudul "Amarah Kampus kepada Jokowi," pada berita tersebut terdapat kesalahan yaitu:

"Dua hari setelah demonstrasi, civitas academica Universitas Trisakti membacakan pernyataan sikap berjudul Maklumat Trisakti Melawan Tirani di Tugu Reformasi, depan kampus Universitas Trisakti, Grogol, Jakarta Barat."

Kesalahan pada teks berita tersebut terletak pada penulisan kata "kampus" seharusnya kata "kampus" pada teks berita tersebut diawali dengan huruf kapital karena pada teks berita tersebut kata kampus diikuti dengan nama universitas.

Jadi, perbaiki teks berita tersebut menjadi "Dua hari setelah demonstrasi, civitas academica Universitas Trisakti membacakan pernyataan sikap berjudul Maklumat Trisakti Melawan Tirani di Tugu Reformasi, depan Kampus Universitas Trisakti, Grogol, Jakarta Barat."

- c. Kalimat "Mahasiswa bergabung dalam BEM seluruh Indonesia Kerakyatan berunjuk rasa di depan kantor Komisi Pemilihan Umum, Jalan Imam Bonjol Nomor 29, Menteng, Jakarta Pusat."

kesalahan terlihat pada kata 'kantor' yang seharusnya menggunakan huruf kapital karena diikuti oleh nama diri.

Sehingga perbaikan yang pada kalimat tersebut menjadi "Mahasiswa bergabung dalam BEM seluruh Indonesia Kerakyatan berunjuk rasa di depan Kantor Komisi Pemilihan Umum, Jalan Imam Bonjol Nomor 29, Menteng, Jakarta Pusat."

- d. Kalimat "Ketiga lokasi itu berada di kantor KPU Bali, gedung DPRD Bali, dan kantor Gubernur Bali."

kesalahan terlihat pada kata 'kantor' yang seharusnya menggunakan huruf kapital karena diikuti oleh nama diri.

Sehingga perbaikan pada kalimat tersebut menjadi "Ketiga lokasi itu berada di kantor KPU Bali, gedung DPRD Bali, dan Kantor Gubernur Bali."

### **3. SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai kualitas bahasa yang baik pada teks berita ialah penggunaan kalimat efektif. Penulisan kalimat yang efektif mengacu pada kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan, seperti memerhatikan pemilihan kata yang tepat, memerhatikan penggunaan tanda baca sesuai dengan letaknya, dan memerhatikan penulisan huruf tebal dan miring. Selain itu, ketepatan penyesuaian unsur-unsur kalimat, seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan perlu diperhatikan agar nantinya kalimat lebih mudah dipahami. Dengan memerhatikan hal-hal tersebut akan membuat kalimat menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penulisan kalimat yang tidak menggunakan ejaan yang baik dan sesuai kaidah akan membuat kalimat menjadi tidak efektif dan akan membuat kalimat sukar untuk dipahami oleh pembaca. Kalimat tidak efektif juga dapat terjadi ketika unsur-unsur dalam kalimat tidak terhubung dengan baik. Akibat dari penggunaan kalimat yang tidak efektif ialah ketidaksesuaian maksud yang penulis ingin sampaikan terhadap pembaca. Beberapa hal menjadi ciri dari kalimat efektif, diantaranya kesepadanan struktur, kehematan jumlah kata, dan kalimat bersifat logis.

Berdasarkan kesimpulan diatas, kami menyarankan beberapa hal agar teks berita di website Koran Tempo edisi 2024 layak digunakan sebagai bahan ajar membaca kritis bagi mahasiswa. Yang pertama, penulis berita sebaiknya lebih memahami pedoman kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan. Hal itu, untuk mengarahkan penulis agar mampu menyusun kalimat yang baik dan benar. Yang kedua, penulis berita sebaiknya dapat merangkai kalimat dengan efektif. Hal itu untuk memudahkan pembaca mengetahui maksud yang ingin disampaikan oleh penulis. Yang ketiga, penulis berita sebaiknya lebih memerhatikan penulisan

teks berita yang berhubungan dengan ejaan. Hal itu untuk memudahkan pembaca mencerna informasi yang diterima.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada Dr. Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan arahan-arahan dan juga masukan mengenai cara pengerjaan dan penulisan artikel yang sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar. Dan seluruh pihak yang sudah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel ilmiah mengalami kendala. Namun, berkat berkah dari Allah SWT, serta kegigihan penulis untuk melakukan perbaikan kendala dapat teratasi, sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriesty Salma Lailika, & Purwo Yudi Utomo, A. (2020). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Podcast Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting? *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 97–109. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i2.70>
- Afifah Nur, & Hasibuhan Sari. (2018). *Linguistik: Jurnal bahasa dan sastra*. 2(1).
- Afifah, F. N., Wafa, N., Nurzakiah, S. A., Alamsyah, B. A., Purwo, A., Utomo, Y., & Bahasa, P. (2023). Analisis Sintaksis pada Teks Eksplanasi dalam Buku Pelajaran PJOK Kelas 12 Kurikulum Merdeka. In *Jurnal Analis* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/Analis>
- Agustina, A., Mutia, A., Khusna, F., Purwo, A., & Utomo, Y. (2021). Analisis Pola Kalimat pada Rubrik Olahraga Kompas.com Bulan Maret 2021. *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(2). <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/index>
- Amalia, H., Kesalahan Ejaan, A., Tanda, D., Pada, B., Satu, S., Berita, J., Lagi, B., Sambo, F., Candrawathi, P., Otak, A., & di Balik Penembakan Brigadir, S. (2022). *Neng Desi Nurhayani Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi* (Vol. 1, Issue 4).
- Ariyadi, A. D., Purwo, A., & Utomo, Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(3), 2020. <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903>
- Ariyanti Ririn. (2019). Analisis kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Kata Pada Koran. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 13–28.
- Buono, S. A., Faradillah, N., Utami, T., Sabrina, I., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul “Warisan untuk Doni” Karya Putu Ayub*.

- Cholifia Nurchaliza, Nisreina Aura Kasih Nugraena, Pattriacia Roulina Br Malau, Rojwa Fadla Saniyya, Asep Purwo Yudi Utomo, & Galih Suci Pratama. (2023). Analisis Frasa Verba dan Adjektiva pada Teks Cerpen dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas IV SD Kurikulum Merdeka. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1386>
- Dr. Wiranto, T. M. A., & Drs. Santosa R, M. , Ed. , Ph. D. (2014). *Bahasa, Fungsi bahasa, dan Konteks Sosial*.
- Duha, Y. R. (2024). *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Teks Berita Siswa Kelas Viii-A Smp Negeri 2 Teluk Dalam*. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>
- Ellyawati, H. C. (2011). *Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa terhadap Terpidana Suap Arthalyta Suryani pada Media Online: Vol. III* (Issue 1).
- Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.2209>
- Erlina, W., Sukri, M., & Hidayat, R. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan dan Morfologi dalam Rubrik Berita Surat Kabar Radar Lombok Edisi Agustus 2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1718–1726. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.822>
- Faradita Mutia Kharismanti, M., Salsabila, aina, Munasania, N., & Purwo Yudi Utomo, A. (2022). *Sinergi Budaya dan Teknologi dalam Ilmu Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*.
- Farihul Amin, M. (2021). Jenis dan Struktur Tema-Rema dalam Cerita Pendek “Nasehat untuk Anakku” Karya Motinggo Busye. In *NUSA* (Vol. 16, Issue 1).
- Febri Anitasari, A., Minhatul Maula, H., Fadhilatul Amalia, F., Mudjahidah, A., Purwo Yudi Utomo, A., Bahasa dan Sastra Indonesia, P., & Negeri Semarang, U. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Pembelajaran Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5), 18–29. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1802>
- Fitri Anti F I., salim A., & Arsyad J. (2020). *Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Penulisan Berita Metrojambi.Com Febrina Ita Fitri Anti, Agus Salim, Jamaluddin Arsyad*. 4(2), 165–188. <https://metrojambi.com/profil/tentang-kami/profil/tentang-kami/profil/tentang-kami>.
- Fitriana, S., Oktaviani, N. A., Setiawati, A., Safitri, D. L., Purwo, A., Utomo, Y., & Kesuma, R. G. (2023). *Analisis Kalimat Tidak Efektif pada Buku Panduan Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri untuk Pengajar PAUD*. 1(2), 173–189. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.295>
- Fitriani, A. Y. R., & Rahmawati, L. E. (2020). Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf miring dalam teks berita online detiknews dan tribunnews. *BAHA STRA*, 40(1), 10. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v40i1.14695>

- Ghazali Samad, A., Karma, R., & Jaya, D. (2019). Kesalahan Berbahasa pada Berita Daring/Online. In *Algazali International Journal Of Educational Research* (Vol. 2, Issue 1).
- Gulo, F., Laia, A., Kalvintinus, N., Bahasa, G. P., Indonesia, S., & Selatan, N. (n.d.). *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi>
- Harmaen, D. (2014). *Meningkatkan Kualitas Bahasa Indonesia Melalui Bahasa Indonesia Hukum Ilmiah*.
- Hidayat, A., Jurusan, D., Stain, D., & Abstrak, P. (2013). *Pembelajaran Menulis Teks Berita*.
- Hidayat, P., Sudiana, N., Asih, A., & Tantri, S. (2021). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tersedia secara online* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Jjpbs>  
*Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan Detik News*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Jjpbs>
- Imaroh, A., Aina, J., & Purwo Yudi Utomo, A. (2023). Analisis Sintaksis pada Teks Inspiratif dalam Modul Ajar Kelas IX Kurikulum Merdeka. In *Jurnal Kultur* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur>
- Keriani, N., Gst, I., Agung, N., Widiana, B., Ketut, A. A., & Candrawati, S. (2024). Peranan Kepala Dinas dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Dinas (Uptd) Produksi Perikanan Budidaya Air Payau/Laut Provinsi Bali. In *Locus Majalah Ilmiah FIA\_Unipas* (Vol. 16, Issue 1).
- Kurniasari, N., Andrianti, V., Isnaini, H., & Siliwangi, I. (2018). Isu Tka Digoreng Menjelang Pilpres. *Pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi*, 527.
- Lindawati, S., & Hendri, M. (2016). *Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara*.
- Luh Widia Pradina Sari, N., Ketut Sudewa, I., & Ketut Nama, I. (2023). Analisis Psikologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Tak Jadi Mati Karya Gde Aryantha Soethama. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 4(10). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/issue/archive>
- Musthofa, D., Purwo, A., & Utomo, Y. (2020). *Metamorfosis Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Ilokusi pada Acara Rosi (Corona, Media, Dan Kepanikan Publik)*. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis28>
- Nathania, N., Toyibah, H., Utami, P. I., Rizky, A., Ruwita, N., Hafidh, F. N., Purwo, A., Utomo, Y., Hardiyanto, E., & Bahasa, P. (2023). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Makalah dalam Modul Ajar Kelas 10 Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5). <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1798>
- Nurfaizah, A., Uin, F., & Palu, D. (2022). *Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*. 5(1), 11–18.

- Octavianti, A. S., Uswatun, F., Eza, S., Hidayat, N., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris Analisis Penggunaan Frasa Verba pada Surat Kabar Suara Merdeka yang Berjudul "Kurikulum Ruh Pembelajaran Tingkat Paling Dasar hingga Bangku Kuliah."* 2(1).
- Paramita P., Hapsari., Harsono., Sawitri., & Basuki S H. (2022). Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Naskahsêrat Dongeng Asmadaya (Kajian Pragmatik). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 15–17.
- Prihantoro, E., & Rakhma Fitriani, D. (2015). Modalitas dalam Teks Berita Media Online. *Arsitektur & Teknik Sipil*, 6.
- Pujiastuti I. (2013). *Analisis Kualitas Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas Tinggi yang digunakan di Sd Negeri 2 Centre Curup Tahun Ajaran 2012/2013 Tesis*.
- Purwo Yudi Utomo, A., Fahmy, Z., Indramayu Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, A., & Bahasa dan Seni, F. (2019). *Jurnal Sastra Indonesia Kesalahan Bahasa pada Manuskrip Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>
- Puspitasaei Y. (2018). *Yeti Puspitasari-Fitk*.
- Puspitasari, R., Dewi, E. M., Putri, T. E., Asadiva, P., Purwo, A., Utomo, Y., Saputro, I. H., & Bahasa, P. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Editorial dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 1(2), 384–396. <https://doi.org/10.55606/sjryappi.v1i2.361>
- Putri, C. DAW. , & Utomo, Yudi. , A. (2020). *Analisis Frasa Verba pada Teks Berita Bbc.Com Berjudul "Pilkada 2020 di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye dimulai, Cara Tatap Muka Tetap dinilai Paling Efektif"* (Vol. 7, Issue 1).
- Rahma R., Purwo Yudi Utomo A., & Sumarlam. (2022). Wacana Kritik Pandemi dalam Meme Instagram dan Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Membaca Kritis di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(2), 139–151. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i2.55296>
- Rendiyanto. (2012). *Analisis Tindak Tutur Direktif antara Guru Murid*.
- Rismawati M, widodo M, & Agustina S.E. (2015). *Kelayakan Penyajian Buku Teks Mahir Berbahasa Indonesia Kelas Vii Smp/Mts Kurikulum 2013 Oleh*.
- Rismaya Apriliana, R., Firdaus, A., & Suparman, F. (2020). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(1).
- Safitri L., Widyadhana W., Salsadila A., Ismiyanti M., Purwo Yudi Utomo A., & Yuda Kusuma R. (2023). Analisis Kalimat Teks Anekdote pada Buku Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 396–414. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1876>
- Sari, S., Andra, V., & Friantary, H. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022. In *JPI* (Vol. 2, Issue 3).

- Talitha, S., & Ferdianto, W. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita Daring dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Smp. In *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Vol. I* (Issue 1). <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat>
- utami W D', Lestari F W, Kusnasari Z. Z., & Ulya C. (2022). *Analisis Kesalahan Afiksasi dan Ejaan pada Artikel Berita di Media Massa Online Hariane.Com Edisi September 2022*.
- Utomo, A. P. Y., Dianastiti, F. E., Ermawati S., E. S., Saragih, D. K., & Suwandi, S. (2022). Analisis Kualitas Konten Evaluasi Pembelajaran Bahasa pada E-Learning di Perguruan Tinggi sebagai Media Pembelajaran Hybird. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(3), 227–236. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i3.58001>
- Yunita, Alvi. , Sugono dendy., & Suendarti mamik. (2020). Kesalahan penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Dekripsi. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 12530.
- Zuhri M. S, & Purwoseiyono FX. D. (2019). Profil Kemampuan Penalaran Matematis dalam Pemecahan Masalah pada Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 38–43.